

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab terakhir ini mengetengahkan tentang kesimpulan, implikasi dari hasil penelitian beserta rekomendasinya.

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan yang dapat diangkat dari hasil-hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman materi bimbingan belajar

a. Pemahaman terhadap materi merencanakan cita-cita.

Sebagian besar pemahaman guru kelas III SD Negeri pada Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Kota, dan Tampan, terhadap materi merencanakan cita-cita dalam bimbingan belajar cenderung berada pada taraf pemahaman sedikit di atas tepat dengan rerata (2,30). Berarti bahwa para guru kelas III sudah dapat dikatakan memahami makna konsep dan prinsip tentang pentingnya cara merencanakan cita-cita bagi seorang siswa. Berarti pula para guru kelas III tersebut bisa dikatakan sudah dapat mengenalkan cara-merencanakan cita-cita kepada siswanya.

b. Pemahaman guru terhadap memotivasi siswa cenderung berada pada taraf di atas tepat dengan rerata (2,46). Berarti para guru dapat dikatakan sudah memahami prinsip dan prosedur pemberian motivasi kepada siswa.

c. Pemahaman terhadap arti dari suatu ulangan cenderung berada pada taraf di atas tepat dengan rerata (2,54). Berarti pula guru kelas III tersebut telah memahami makna dari

ulangan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pelajaran yang telah diberikan dapat diserap.

- d. Pemahaman terhadap manfaat belajar yang benar cenderung berada pada katagori di bawah tepat sekali dengan rerata (2,67). Berarti para guru kelas III tersebut telah memahami dengan baik manfaat belajar yang benar dan mengetahui cara-cara belajar yang benar.
- e. Pemahaman terhadap tujuan belajar cenderung dalam taraf tepat dengan rerata (2,32). Berarti bahwa para guru kelas III bisa dikatakan sudah dapat memberikan atau merumuskan konsep tentang tujuan belajar yang akan diberikan kepada siswa.
- f. Pemahaman terhadap hambatan dalam belajar cenderung berada pada taraf tepat dengan rerata (2,16). Berarti bahwa para guru kelas III bisa dikatakan sudah memahami berbagai hambatan dalam belajar yang akan mengganggu tercapainya tujuan dari pembelajaran yang disampaikan.
- g. Pemahaman tentang tujuan suatu ulangan cenderung berada pada taraf tepat dengan rerata (2,07). Berarti para guru kelas III bisa dikatakan sudah dapat memahami konsep dari suatu ulangan yang diberikan kepada siswa sebagai penetapan nilai, sebagai motivasi bagi siswanya, dan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bagi guru.
- h. Pemahaman tentang pembuatan catatan yang teratur cenderung berada pada taraf sedikit dibawah tepat sekali dengan rerata (2,69). Berarti para guru kelas III telah memiliki pemahaman yang baik tentang membuat catatan yang teratur dan sudah dapat dikatakan memiliki kemampuan memberikan atau membimbing siswa dalam membuat catatan yang baik.
- i. Pemahaman terhadap situasi yang mendukung kemudahan belajar cenderung berada dalam taraf tepat dengan rerata (2,29). Berarti para guru kelas III telah dapat

memahami konsep-konsep dan azas-azas tentang situasi yang mendukung kemudahan siswa dalam belajar.

- j. Pemahaman keterampilan mengingat dalam menghadapi ulangan cendrung berada pada taraf tepat dengan rerata (2,02). Berarti para guru kelas III sudah dapat dikatakan memiliki keterampilan dan cara-cara untuk mengingat pelajaran dalam menghadapi ulangan oleh siswanya.
- k. Pemahaman cara membimbing diskusi siswa dalam merencanakan belajar cendrung berada dalam taraf tepat dengan rerata 2,15). Berarti para guru kelas III telah memiliki pengetahuan, konsep dan prosedur dalam membimbing diskusi belajar bagi siswa.

2. Pelaksanaan Materi Bimbingan Belajar

a. Mengenalkan cara merencanakan cita-cita

Sebagian besar pelaksanaan mengenalkan cara merencanakan cita-cita para guru kelas III SD Negeri pada Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Kota, dan Tampan terhadap mengenalkan cara merencanakan cita-cita para guru cendrung berada pada taraf pelaksanaan diatas acap kali dilakukan dengan rerata (3,08). Berarti para guru kelas III ini sudah dapat dikatakan melaksanakan layanan bantuan dengan melaksanakan konsep dan perinsip tentang pentingnya merencanakan cita-cita.

- b. Memotivasi agar menyenangkan mata pelajaran para guru kelas III cendrung berada dalam taraf acap kali dilakukan dengan rerata (3,45). Berarti bahwa guru kelas III tersebut telah memahami dan telah dapat melaksanakan konsep dan prosedur dalam memberikan motivasi terhadap siswa agar mereka dapat menyenangkan mata pelajaran.

- c. Pelaksanaan mejelaskan arti dari suatu ulangan, para guru kelas III tersebut cendrung berada dalam taraf umumnya dilakukan dengan rerata (4,51). Berarti bahwa para guru

kelas III tersebut bisa dikatakan sudah dapat melakukan prinsip dan konsep tentang suatu ulangan, dalam kata lain para guru sudah dapat menjelaskan makna ulangan pada siswa untuk mengetahui sejauh mana daya serap tentang pelajaran yang telah disampaikan guru.

- d. Pelaksanaan mengenalkan manfaat belajar yang benar, para guru kelas III tersebut cenderung berada dalam taraf umumnya dilakukan dengan rerata (4,50). Berarti bahwa para guru kelas III bisa dikatakan sudah dapat melaksanakan atau menjelaskan manfaat dari belajar yang benar untuk meningkatkan prestasi belajar lebih tinggi.
- e. Pelaksanaan mengenalkan tujuan belajar, para guru kelas III cenderung berada dalam taraf umumnya dilakukan dengan rerata (4,18). Berarti para guru kelas III bisa dikatakan telah dapat melaksanakan konsep dari tujuan belajar yang diberikan pada siswa antara lain untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan adanya perubahan tingkah laku setelah mereka belajar.
- f. Pelaksanaan mengenalkan hambatan dalam belajar, para guru kelas III cenderung berada dalam taraf umumnya dilakukan dengan rerata (4,48). Berarti para guru kelas III dapat dikatakan telah mampu menjelaskan konsep dan prinsip dari hambatan dalam belajar pada siswa yang perlu di atasi atau dihindari sehingga siswa dapat belajar lebih lancar.
- g. Menjelaskan tujuan ulangan, para guru kelas III cenderung berada dalam taraf umumnya dilakukan dengan rerata (4,18). Berarti para guru kelas III telah dapat dikatakan mampu menjelaskan atau melaksanakan perlunya ulangan diberikan dalam proses belajar mengajar, antara lain untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mendapatkan nilai, serta memberikan motivasi belajar bagi siswa.

- h. Menunjukkan membuat catatan yang teratur untuk kemudahan belajar, para guru kelas III cenderung berada dalam taraf acap kali dilakukan dengan rerata (3,89). Berarti para guru kelas tiga tersebut sudah dapat dikatakan telah melakukan membimbing dan menunjukkan cara membuat catatan yang teratur dan baik, untuk kemudahan belajar siswa.
- i. Mengenalkan situasi yang mendukung kemudahan belajar, para guru kelas III cenderung berada dalam taraf acap kali dilakukan dengan rerata (3,83). Berarti para guru kelas III tersebut sudah dapat dikatakan telah melaksanakan yaitu memperkenalkan atau menjelaskan situasi yang mendukung dalam kemudahan belajar, dan memahami prinsip dari situasi yang mendukung bagi kemudahan belajar.
- j. Menjelaskan pentingnya keterampilan mengingat dalam menghadapi ulangan, para guru kelas III cenderung berada dalam taraf acap kali dilakukan dengan rerata (3,70). Berarti para guru kelas III tersebut telah dapat menjelaskan dan memahami konsep dan teknik dalam mengingat pelajaran yang telah dipelajari siswa.
- k. Membimbing diskusi siswa para guru kelas III cenderung berada taraf acap kali dilakukan dengan rerata (3,61). Berarti para guru kelas III sudah bisa dikatakan telah melaksanakan konsep dan proses bimbingan kelompok dalam melakukan diskusi belajar bagi siswa.

3. Hubungan antara Pemahaman dan Pelaksanaan bimbingan belajar.

3.1. Hubungan antara pemahaman dan pelaksanaan bimbingan belajar oleh guru kelas III SD Negeri pada Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Kota dan Tampan Kotamadya Pekanbaru yang berlatar belakang pendidikan SPG adalah positif dan signifikan dimana angka korelasi sebesar 0,657 berada taraf signifikan 0,01 (TK 99%)

- 3.2. maknanya tingginya tingkat pemahaman guru terhadap materi bimbingan belajar, tinggi pula tingkat pelaksanaannya.
- 3.2. Hubungan antara pemahaman dan pelaksanaan bimbingan belajar oleh guru-guru yang berlatar belakang pendidikan D2 adalah positif dan signifikan dimana angka korelasi sebesar 0,585, taraf signifikan 0,01 (TK 99 %). Dimana tingginya tingkat pemahaman guru terhadap materi bimbingan belajar tinggi pula tingkat pelaksanaan yang dilakukan guru.
- 3.3. Hubungan antara pemahaman dengan pelaksanaan bimbingan belajar oleh guru-guru kelas III SD Negeri yang berlatar belakang pendidikan Sarjana tersebut adalah positif dan signifikan dimana angka korelasi sebesar 0,723 taraf signifikan 0,01 (TK 99 %). Dimana tinggi pemahaman guru terhadap materi bimbingan belajar, tinggi pula tingkat pelaksanaan yang dilakukan guru.
- 3.4. Hubungan antara pemahaman dengan pelaksanaan bimbingan belajar oleh guru-guru kelas III SD Negeri pada kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Kota, dan Tampan secara keseluruhan adalah positif dan signifikan dengan angka korelasi sebesar 0,246 dengan taraf signifikan 0,05 (TK 95 %). Dimana tinggi pemahaman guru terhadap materi bimbingan belajar tinggi pula tingkat pelaksanaan yang dilakukan guru.

B. Implikasi Hasil-hasil Penelitian

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh, berikut ini disajikan beberapa implikasi bagi teori, bagi pendidikan guru SD khususnya dalam hal kemampuan memberikan bimbingan terhadap siswa dan bagi penelitian selanjutnya.

1. Implikasi Teori

Secara konseptual, kemampuan guru dalam melaksanakan materi bimbingan belajar dipengaruhi oleh pemahaman guru terhadap konsep-konsep azas dan teknik dalam bimbingan belajar tersebut. Dalam kaitan ini pendidikan merupakan wahana penyiapan atau meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan bimbingan belajar pada siswa tidak dapat diabaikan. Lewis, Hayes dan Lewis (1986:96) menjelaskan bahwa peranan pendidikan tidak dapat dielakkan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam membimbing siswanya.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa latar belakang pendidikan guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pemahaman materi bimbingan belajar. Hal ini tidak berarti bahwa pendidikan itu tidak penting, melainkan belum mampu berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kemampuan guru melaksanakannya di sekolah. Dengan kata lain penelitian ini tidak dapat dijadikan landasan dalam membantah teori tentang pentingnya pendidikan dalam menyiapkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan bimbingan belajar di sekolah.

2. Implikasi Praktis bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Hasil penelitian di atas mengimplikasikan bahwa pendidikan yang berupaya mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan guru SD perlu diintensifkan, khususnya dalam hal kemampuan dalam memberikan bimbingan belajar pada siswa. Pembinaan guru atau calon guru SD dalam membekali atau mengembangkan kemampuan membimbing siswa seyogyanya di fokuskan kepada kemampuan untuk memahami dan melaksanakan konsep-konsep, azas dan teknik bimbingan belajar di SD.

Upaya pendidikan tersebut antara lain dapat dilakukan dengan memberikan bekal pengalaman belajar mengenai konsep dan prinsip tentang bimbingan belajar serta latihan-latihan pelaksanaan teknik bimbingan belajar melalui berbagai kegiatan praktikum. Program pengalaman lapangan calon guru SD sangat membantu dalam mempersiapkan calon guru sebelum terjun kelapangan sebagai guru SD.

3. Implikasi bagi Penelitian selanjutnya

Hasil-hasil penelitian ini ternyata menimbulkan beberapa persoalan baru yang menarik untuk ditelaah dan ditelusuri lebih lanjut. Persoal-persoalan yang muncul antara sebagai berikut :

Pada penelitian pemahaman guru terhadap materi bimbingan belajar serta pelaksanaannya, baru ditelaah dari guru yang bersangkutan. Penggunaan pendekatan lain, seperti observasi dan wawancara langsung dengan siswa yang dibimbing diduga akan memberi beberapa manfaat. Pertama, akan memberi alternatif lain untuk menelaah pemahaman dan pelaksanaan bimbingan belajar. Kedua, dapat dilakukan pengujian validitas terhadap setiap pendekatan dengan menggunakan pendekatan lain sebagai kriteriumnya. Hal ini akan membantu pengembangan alat-alat pengumpulan data yang lebih baik lagi untuk mengungkapkan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan materi bimbingan belajar di SD.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas pemahaman dan pelaksanaan bimbingan belajar oleh guru-guru kelas III SD Negeri pada Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Kota dan Tampan Kotamadya Pekanbaru dapat direkomendasikan sebagai berikut

1. Penyiapan dalam Pemahaman Materi Bimbingan Belajar

Sesuai dengan temuan penelitian ini bahwa tingkat pemahaman guru kelas III SD Negeri pada Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Kota, dan Kecamatan Tampan Koatamadya Pekanbaru terhadap materi bimbingan belajar belum mencapai tingkat yang diharapkan dalam arti belum teroptimalisasinya secara maksimum, maka direkomendasikan agar para guru dapat meningkatkan pemahamannya dalam bimbingan belajar. Upaya yang dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan peran guru dalam bimbingan dan konseling di SD, penataran tentang layanan bimbingan belajar di SD. Disamping itu penyiapan guru SD (PGSD) diperkirakan merupakan kesempatan yang paling tepat untuk membekali mereka tentang kemampuan mereka dalam bimbingan belajar, baik melalui perkuliahan yang terencana dan terprogram ataupun melalui kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler.

2. Penyiapan terhadap Pelaksanaan bimbingan belajar.

Berdasarkan juga pada temuan penelitian bahwa pelaksanaan bimbingan belajar oleh guru kelas III SD belum juga mencapai tingkat yang diharapkan, sedangkan pelaksanaan bimbingan belajar merupakan hal yang esensial sekali dalam proses belajar mengajar di SD, maka direkomendasikan agar guru dapat meningkatkan keterampilan dalam pelaksanaan bimbingan belajar melalui kegiatan yang bersifat pelatihan (rencana program pelatihan ada bagian akhir sub bab ini). Upaya yang dapat dilakukan adalah pelatihan dengan mengikuti pelatihan tentang layanan bimbingan belajar.

Disamping adanya upayan pelatihan, tentu saja pelaksanaan bimbingan belajar tersebut tidak terlepas dari perwujudan kinerja guru itu sendiri yang banyak juga terkait

dengan kondisi sekolah. Oleh sebab itu peran kepala sekolah dan sesama guru dalam pelaksanaan bimbingan belajar cukup besar, maka komitmen kepala sekolah terhadap layanan bimbingan belajar sangat mendukung bagi terlaksananya bimbingan belajar dengan baik.



PROGRAM PELATIHAN
BIMBINGAN BELAJAR BAGI GURU-GURU KELAS III SD NEGERI
PADA KECAMATAN SUKAJADI, KECAMATAN PEKANDARU KOTA DAN KECAMATAN
TAMPAN KOTAMADYA PEKANBARU

A. LATAR BELAKANG

Tugas guru kelas di sekolah dasar selain mengajar adalah menyelenggarakan layanan bimbingan belajar terhadap seluruh siswa di kelas yang menjadi tanggung jawabnya. Guru kelas merupakan pembimbing dan pengasuh utama yang setiap hari berada bersama siswa dalam proses pendidikan dasar yang amat vital dalam keseluruhan perkembangan siswa. Dengan adanya hubungan ini diharapkan guru kelas memahami secara mendalam pribadi para siswanya seorang demi seorang dalam berbagai aspek.

Layanan bimbingan belajar di SD bertujuan agar siswa dapat melaksanakan cara-cara belajar yang benar, dapat menetapkan tujuan dan rencana pendidikan, dapat mencapai prestasi belajar secara optimal, sesuai bakat dan kemampuannya, dan memiliki keterampilan dalam menghadapi evaluasi/ujian.

Selubungan dengan penelitian ini, maka layanan bimbingan belajar di SD sangat perlu dikembangkan, terutama peningkatan wawasan, pengetahuan dan keterampilan para pelaksana bimbingan belajar khususnya atau bimbingan dan konseling umumnya. Untuk itu, kemampuan para pelaksananya, yaitu guru kelas harus mendapat perhatian yang utama, karena pelaksanaan layanan bimbingan belajar merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling yang perlu dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Bertolak dari uraian di atas, dipandang perlu untuk mengadakan pelatihan layanan bimbingan belajar bagi guru kelas III SD Negeri.

B. TUJUAN PROGRAM

Secara umum tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan layanan bimbingan belajar oleh guru-guru kelas III SD pada Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Kota, dan Tampan Kotamadya Pekanbaru dalam melaksanakan layanan bimbingan belajar di sekolah.

Secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan pelaksanaan materi bimbingan belajar meliputi:

(1) mengenalkan cara merencanakan cita-cita, (2) memotivasi agar menyenangkan mata pelajaran, (3) menjelaskan arti suatu ulangan dalam kegiatan belajar, (4) mengenalkan manfaat belajar yang benar, (5) mengenal tujuan belajar, (6) mengenalkan hambatan dalam belajar, (7) menjelaskan tujuan dari suatu ulangan, (8) membuat catatan yang teratur dapat membantu belajar lebih baik, (9) mengenalkan situasi yang mendukung kemudahan belajar, (10) menjelaskan pentingnya keterampilan mengingat dalam menghadapi ulangan, dan (11) membimbing diskusi siswa tentang cara-cara merencanakan belajar yang baik di sekolah.

C. SASARAN PROGRAM

Sasaran dari program pelatihan ini adalah para guru kelas III yang berlatar belakang pendidikan SPG, PGSD/D2, Sarjana di SD pada Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Kota, dan Kecamatan Tampan Kotamadya Pekanbaru.

D. WAKTU PELATIHAN

Rencana pelatihan diselenggara sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah yang dapat memungkinkan terlaksananya program ini.

E. MATERI PELATIHAN

Program pelatihan layanan bimbingan belajar ini meliputi materi sebagai berikut :

No	Materi Pelatihan	Cara penyajian	Waktu
1.	a. Konsep dan prosedur merencanakan cita-cita siswa	Ceramah dan diskusi	3 Jam
	b. Konsep dan prosedur memberikan motivasi agar menyenangi mata pelajaran	Ceramah	3 Jam
	c. Konsep arti suatu ulangan dalam belajar	Ceramah	2 Jam
	d. Konsep dan Prosedur belajar yang benar	Ceramah	3 Jam
	e. Konsep dari tujuan belajar	Ceramah dan diskusi kelompok	3 Jam
	f. Konsep hambatan dalam belajar	Ceramah dan diskusi kelompok	3 Jam
	g. Konsep tujuan ulangan	Ceramah dan Diskusi kelompok	3 Jam
	h. Konsep dan prosedur membuat catatan yang teratur bagi kemudahan belajar	Ceramah	3 Jam
	i. Konsep dan proses situasi yang mendukung kemudahan belajar	Ceramah	3 Jam
	j. Konsep dan proses keterampilan mengingat dalam menghadapi ulangan	Ceramah	3 Jam
	K. Prosedur dan pelaksanaan membimbing diskusi siswa.	Latihan dalam kelompok kecil dan simulasi	6 Jam

F. PENYELENGGARA

Penyelenggara adalah Kandepdikbud Kotamadyah Pekanbaru bekerja sama dengan Perguruan Tinggi (Universitas Riau) Jurusan Bimbingan dan Koseling.

G. EVALUASI

Setiap penyajian materi oleh penyaji materi dilakukan penilaian untuk melihat tingkat penyerapan materi yang disajikan.

